

Level of Employee Acceptance of The Use of Drinking Water Treatment Installations at The Bapelkes Kalasan

Della Monica Dewi¹, Haryono², Bambang Suwerda³

Environmental Health Departement, Health Polytechnic of
the Ministry of Health Yogyakarta

Tata Bumi Street No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman,

Special Region Yogyakarta

email : monicadella1207@gmail.com

ABSTRACT

Background : Filtration is the process of filtering to remove suspended solid particles from water using porous media. The Health Training Center (BAPELKES) is a Technical Implementation Unit (UPT) under the DIY Health Office tasked with enhancing human resource capacity in the health sector through competency improvement and fulfilling training participant qualifications. After conducting a survey at Bapelkes Kalasan, the Multimedia Filter has been installed and meets the requirements for Fe levels, turbidity, and E. Coli for drinking water; however, its utilization from the water treatment installation has not been effective..

Objective : To determine the level of acceptance of the existence of the drinking water treatment installation among employees at Bapelkes Kalasan.

Methods : This research employs an observational study method with a quantitative descriptive approach. The study involved 30 respondents from Bapelkes Kalasan. Data were collected using a questionnaire and analyzed descriptively using frequency and percentage.

Results : All respondents (100%) are aware of the existence of the drinking water treatment installation at Bapelkes Kalasan. However, 54% of respondents consider the treatment process too complicated for general employees to understand, and 63% feel that the installation is incomplete. Interestingly, 100% of respondents have never used the treated water for daily drinking at the office due to concerns about contaminants and quality not meeting standards.

Conclusion : The presence of a dedicated sanitarian officer who can operate or manage the drinking water treatment installation at Bapelkes Kalasan is necessary.

Keywords : Level of Acceptance, Utilization of Water Treatment Installation, Employees, Bapelkes Kalasan.

TINGKAT PENERIMAAN PEGAWAI TERHADAP PEMANFAATAN INSTALASI PENGOLAHAN AIR MINUM DI BAPELKES KALASAN

Della Monica Dewi¹, Haryono², Bambang Suwerda³

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

email : monicadella1207@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Filtrasi adalah proses penyaringan untuk menghilangkan zat padat tersuspensi dari air menggunakan media berpori. Balai Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) adalah UPT di bawah Dinas Kesehatan DIY yang bertugas meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang kesehatan melalui peningkatan kompetensi dan pemenuhan kualifikasi peserta pelatihan. Setelah melakukan survei di Bapelkes Kalasan, Filter Multimedia telah terpasang dan memenuhi persyaratan kadar Fe, kekeruhan, dan E.Coli untuk air minum, namun pemanfaatannya dari instalasi pengolahan air minum tersebut belum efektif.

Tujuan : Mengetahui tingkat penerimaan keberadaan instalasi pengolahan air minum pada pegawai di Bapelkes Kalasan.

Metode : Jenis penelitian adalah menggunakan metode studi observasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dengan 30 responden dari pegawai Bapelkes Kalasan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif menggunakan frekuensi dan persentase.

Hasil : Seluruh responden (100%) mengetahui keberadaan instalasi pengolahan air minum di Bapelkes Kalasan. Meskipun demikian, 54% responden menganggap proses pengolahan terlalu rumit untuk dipahami pegawai umum, dan 63% merasa instalasi tersebut belum lengkap. Menariknya, 100% responden belum pernah menggunakan air hasil pengolahan untuk minum sehari-hari di kantor, dikarenakan adanya kontaminan dan kualitas yang belum standar.

Kesimpulan : Dengan adanya petugas sanitarian khusus yang dapat mengoperasikan atau mengelola instalasi pengolahan air minum di Bapelkes Kalasan.

Kata Kunci : Tingkat Penerimaan, Pemanfaatan IPAM, Pegawai, Bapelkes Kalasan.